

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifikasi yang dibutuhkan disektor industri. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompotensi didunia industri dan mampu berwirausaha seca mandiri. Sebagai mahasiswa program studi Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP) jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) sangat perlu dilakukan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci. Magang Kerja Industri merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik ddilaksanakan kurang lebih empat (4) bulan pada awal semester delapan (8).

Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi. Kegiatan Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, diharapkan mampu membuat mahasiswa memahami praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa mampu mengembangkan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri, dan mahasiswa mampu berpikir kritis serta menerima kegiatan-kegiatan baru selama magang.

Tidak hanya itu, mahasiswa menjadi lebih memahami bagaimana berinteraksi dengan masyarakat luas, berintegrasi serta mengatasi masalah yang mungkin dapat terjadi di lapang. Mahasiswa juga diharapkan mampu membandingkan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan apa yang dilakukan selama kegiatan Magang Kerja Industri, sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi pada akhir tahapan Magang di dalam laporan Magang Kerja Industri nantinya.

Sekolah Kopi Raisa memiliki produk yang harus dipasarkan untuk mendapatkan penghasilan. Pemasaran produk pada Sekolah Kopi Raisa berupaya untuk menarik konsumen agar membeli produk-produknya. Salah satu hal yang dapat dicermati yakni bauran pemasaran pada Sekolah Kopi Raisa. Bauran pemasaran dapat digunakan sebagai pengukur kinerja dan evaluasi bagi perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks
2. Mahasiswa mampu menggali potensi diri untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
4. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima diperkuliahan
5. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Magang Kerja Industri dimulai pada 29 Januari 2024 dan berakhir pada 24 Mei 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode kerja

Metode kerja diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama pembimbing lapangan, kemudian *briefing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan. Mendengarkan penjelasan pembimbing lapangan saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikkan langsung.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapangan. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) tidak dapat dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapangan untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapangan sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki kantor. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembandingan dengan kondisi lapangan yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.